
SOSIALISASI ETIKA BERKOMUNIKASI

SOCIALIZATION OF COMMUNICATION ETHICS

Siti Nurhasanah¹, Ratna Wulaningrum^{2*}, Amirudin³, Muhammad Kadafi⁴

¹ Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

^{2,3,4} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: ratna@polnes.ac.id

Article History:

Received: 12.05.2023

Revised: 18.08.2023

Accepted: 02.10.2023

Abstrak: Orientasi etis diperlukan untuk mengambil suatu sikap yang wajar dalam situasi dan kondisi masyarakat yang majemuk (pluralism). Manfaat etika antara lain sebagai pembeda antara yang baik dan buruk, sebagai penghubung antar nilai, menjadikan individu memiliki sikap kritis, dan membuat sesuatu sesuai dengan peraturan. Etika komunikasi adalah tanggung jawab etis dalam berkomunikasi, baik secara langsung atau melalui teknologi informasi, seperti gadget dan media sosial. Etika dalam komunikasi penting karena kredibilitas yang baik akan membuat penyampaian pesan menjadi valid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema penugasan prodi dilakukan dengan mitra dari Dharma Wanita Persatuan dan Karyawati Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Samarinda. Kegiatan ini bermanfaat bagi mitra karena dapat membekali dan membentuk peran istri dalam mendukung kinerja suami yang merupakan seorang Aparatur Sipil Negara.

Kata Kunci: Etika, Komunikasi, Sosialisasi

Abstract: Ethical orientation is needed to take a reasonable attitude in the situations and conditions of a pluralistic society. The benefits of ethics include differentiating between good and bad, as a link between values, making individuals have a critical attitude, and making things according to regulations. Communication ethics is an ethical responsibility in communicating, either directly or through information technology, such as gadgets and social media. Ethics in communication is important because good credibility will make the delivery of the message valid. Community service activities for the study program assignment scheme are carried out with partners from Dharma Wanita Persatuan dan Karyawati of the Class IIA Samarinda Correctional Facility. This activity is beneficial for partners because it can equip and shape the wife's role in supporting the performance of her husband who is a State Civil Apparatus.

Keywords: Ethics, Communication, Socialization

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Etika secara umum adalah aturan, norma, kaidah ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan atau tingkah laku. Fungsi etika salah satunya adalah sebagai tempat untuk mendapatkan pandangan atau perspektif kritis yang berhadapan langsung dengan berbagai suatu moral yang

membbingungkan. Orientasi etis diperlukan untuk mengambil suatu sikap yang wajar dalam situasi dan kondisi masyarakat yang majemuk (pluralism). Manfaat etika antara lain sebagai pembeda antara yang baik dan buruk, sebagai penghubung antar nilai, menjadikan individu memiliki sikap kritis, dan membuat sesuatu sesuai dengan peraturan.

Etika komunikasi adalah tanggung jawab etis dalam berkomunikasi, baik secara langsung atau melalui teknologi informasi, seperti gadget dan media sosial. Etika dalam komunikasi penting karena kredibilitas yang baik akan membuat penyampaian pesan menjadi valid.

Suasana komunikasi akan terasa sejuk dan enak jika didukung oleh sikap dan perilaku yang menghargai rekan komunikasi. Kerendahan hati untuk mendengarkan pendapat orang lain termasuk sikap yang akan memperkaya diri dalam proses mewujudkan komunikasi yang sehat. Komunikasi akan lebih bermakna kalau sungguh-sungguh bisa menyampaikan isi dan pesan hati kepada mereka yang sedang diajak berkomunikasi. Tentu, suasana dan lingkungan perlu diperhatikan dalam proses berkomunikasi. Berkomunikasi pada tempat dan waktu yang tepat umumnya akan mendatangkan buah komunikasi yang memuaskan. Keadaan emosional termasuk suasana yang tidak menguntungkan dalam berkomunikasi karena suasana ini akan memengaruhi pikiran dan isi hati seseorang. Mutu komunikasi ditentukan oleh setiap komunikator, suasana hati, suasana pikiran, dan lingkungan sekitar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi adalah fokus pada lawan bicara, fokus pada masalah, jangan menimpali pembicaraan, saling menghargai dan sesekali diselingi dengan humor. Beberapa hal yang perlu dihindari dalam berkomunikasi antara lain penggunaan kalimat informal (tidak baku), berbicara sambil melakukan hal lain, terlalu banyak basa-basi, berbicara dengan nada kasar, berbicara dengan nada memerintah atau menghakimi. Hal yang perlu diperhatikan dan dihindari dalam berkomunikasi sangat penting untuk diterapkan ketika melakukan sosialisasi dengan orang lain atau saat berada dalam suatu kelompok karena manusia merupakan makhluk sosial.

Komunikasi organisasi merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan sebagai bentuk perilaku organisasi yang terbentuk dan terjadi, serta sebagai pihak-pihak yang ada di dalamnya saling bertransaksi, berinteraksi, dan memberikan makna atas kejadian tersebut. Alur komunikasi organisasi dapat berupa komunikasi horizontal dan komunikasi vertikal.

Komunikasi horizontal merupakan proses komunikasi yang terjalin antar individu yang memiliki kedudukan atau jabatan yang sama dalam sebuah organisasi. Jadi, bisa dikatakan proses komunikasi horizontal lebih terjadi pada individu individu yang memiliki kesetaraan dalam hal kedudukan ataupun jabatan yang dimilikinya. Sehingga tidak jarang dalam

prosesnya, kondisi ataupun situasi yang terbangun cenderung lebih santai dan tidak formal. Karena lawan dari bicaranya memiliki kesetaraan dengannya. Sehingga lebih tidak terikat pada beberapa aturan ataupun kebijakan yang terlalu memaksa.

Komunikasi vertikal dapat berupa *downward communication* dan *upward communication*. *Downward communication* merupakan komunikasi yang dilakukan dari tingkat atau hierarki yang lebih tinggi (atas) ke tingkat yang lebih rendah (bawah (contoh: komunikasi atasan dan bawahan di kantor, atau bos dengan anak buah karena hubungan tersebut yang memiliki tingkat yang jelas). *Upward communication* merupakan komunikasi vertikal yang dilakukan oleh orang yang memiliki tingkatan atau hierarki yang lebih rendah (bawah) kepada yang lebih tinggi (atas) (contoh: biasanya dilakukan saat bawahan melaporkan hasil pekerjaannya pada atasan, atau menyampaikan kondisi dari pekerjaan yang sedang dilakukan).

Permasalahan Mitra

Etika komunikasi ketika berada di rumah dalam keluarga dengan di lingkungan kantor yang merupakan lingkungan kerja memiliki perbedaan. Dalam pergaulan terutama di lingkungan kantor, cara berkomunikasi haruslah berbeda dengan cara berkomunikasi dengan anggota keluarga atau teman sejawat. Dalam lingkungan kerja, ada batasan sesama pegawai seperti atasan dan bawahan sehingga harus beretika dan menerapkan sopan santun yang baik..

Solusi dan Target

Komunikasi yang baik sangat diperlukan di lingkungan kerja, baik antara atasan dan bawahan maupun antar keluarga dari pegawai di suatu kantor. Cara berkomunikasi yang beretika dan sopan akan sangat membantu para anggota dharma wanita sebagai pendamping bagi suami yang merupakan seorang aparatur sipil negara. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman cara berkomunikasi antara atasan dan bawahan bagi karyawan dan anggota dharma wanita persatuan di Lapas Kelas IIA Samarinda.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema pengabdian penugasan prodi berupa Sosialisasi Etika Berkomunikasi diberikan kepada ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan dan karyawan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Samarinda. Kegiatan dilakukan melalui ceramah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang etika dalam komunikasi dan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Kegiatan dimulai dari tahap persiapan dan dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan berupa sosialisasi kepada peserta pelatihan.

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dan wawancara pendahuluan dengan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil koordinasi ini, diperoleh gambaran kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi melalui ceramah bagaimana perilaku etis dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara penyampaian materi (melalui ceramah) dan diikuti dengan sesi tanya jawab. Pada sesi penyampaian materi, mitra dibekali pengetahuan tentang pentingnya berperilaku etis dalam komunikasi dan sosialisasi antar individu maupun kelompok.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Beberapa peserta pelatihan memberikan tanggapan positif, termasuk juga menanyakan beberapa hal yang masih belum jelas kepada narasumber/tim pelaksana. Beberapa contoh etika dalam kehidupan sehari-hari di berbagai lingkungan diberikan sehingga mempermudah peserta memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh tim dosen Politeknik Negeri Samarinda dari Jurusan Akuntansi dan Administrasi Bisnis. Dukungan lembaga Politeknik

Negeri Samarinda sangat positif dalam mewujudkan kelancaran kegiatan baik di saat persiapan maupun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mitra kegiatan sangat berterima kasih dengan adanya sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim dosen Politeknik Negeri Samarinda, dan berharap kegiatan serupa dapat terlaksana kembali di lain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartens, Kees. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Chang, William. (2018). *Etika dan Etiket Komunikasi*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Mufid, Muhammad. (2018). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Cetakan ke-5. Depok: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).